

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU
DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA
SURABAYA**



MOHAMMAD SALEH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADEMISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2022**

TESIS

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU
DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA
SURABAYA**



OLEH:

**MOHAMMAD SALEH
NIM 101814453022**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADEMISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2022**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU
DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA
SURABAYA**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**MOHAMMAD SALEH
NIM 101814453022**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Di pertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Pada tanggal 10 Agustus 2022**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,

**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP 196609271997022001**

Tim penguji:

**Ketua : Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S.
Anggota : 1. Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
2. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
3. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
4. Juni Dwi Kurnia Santi, S.KM., M.Kes.
5. Dr. Sri Utami, S.Kep., M.Kes.**

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**MOHAMMAD SALEH
NIM 101814453022**

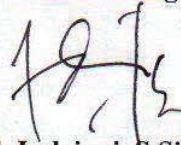
**Menyetujui,
Surabaya, 25 Agustus 2022**

Pembimbing Ketua



**Prof. Dr. Nyoman Anita D., drg., M.S.
NIP 196202281989112001**

Pembimbing



**Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si.
NIP 197605032002122001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mohammad Saleh
NIM : 101814453022
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Studi : Manajemen Pelayanan Kesehatan
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU
DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA
SURABAYA**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2022



(Mohammad Saleh)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Analisis Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Surabaya”** ini dapat terselesaikan. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan.

Tesis ini berisi tentang analisis factor organisasi, factor petugas Kesehatan, factor kader Kesehatan dan factor ibu hamil dalam memanfaatkan buku Kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di puskesmas kota Surabaya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan atas dukungan banyak pihak. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat ibu Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S. selaku pembimbing ketua dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian ini terselsaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nasih, S.E., M.T., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga
3. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
4. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan dan bersedia menguji dan membimbing selama menyusun tesis selama ini.
5. Prof. Dr. Stefanus Supriyanto, dr., M.S. atas kesediaannya menguji dan membimbing selama menyusun tesis selama ini.
6. Juni Dewi Santi, S.KM., M.Kes. atas kesediaannya menguji dan membimbing tesis ini.
7. Dr. Sri Utami, S.Kep., M.Kes atas kesediaannya menguji dan membimbing tesis ini.
8. Seluruh dosen pengajar pada Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu, mendidik, membimbing, membina dan memberi motivasi kepada saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, minat Manajemen pelayanan Kesehatan.
9. Seluruh staf administrasi pada Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, yaitu Pak Kukuh yanuaristanto, S.E., Husni Kurnia Nurhasim, S.Si. dan Ibu Ade Mira Sari, S.K.M. yang telah membantu selama proses pendidikan berlangsung.

10. Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan instansi terkait selama penelitian beserta seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
11. Orang tuaku yang jadi panutan hidupku Bapak Marzuki dan Ibu Rohli atas segalanya yang telah dicurahkan.
12. Kelurgaku tersayang Kakanda Sulhiyah, Kakanda Mulyati, Kakanda Abdul Rasyd, Kakanda Rohana, Kakanda Nurhayati beserta keluarga besar terimakasih atas semua do'a dan dukungannya menjadi penyemangat dikala lupa tanggung jawab.
13. Keluargaku yang jauh disana Bapak Irsyat dan Ibu beserta saudara ku Faris S. dan adinda Winda rohmawati terimakasih kalian sudah menyempurnakan perjuangan ku dengan kasih sayang dan do'a yang diberikan selama ini.
14. Orang-orang baik dan hebat senantiasa membantu dalam banyak hal buat Cak Hendra, Ima Roatusholihah, Najmi Layalia dan Dia Amalindah
15. Teman-teman kuliah di Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan angkatan 2018 dan seluruh teman-teman AKK 2018 yang telah menjadi keluarga, teman, sahabat terbaik selama proses perkuliahan dan senantiasa saling mendukung hingga terselesainya tesis ini,
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah mendukung dalam pembuatan tesis ini hingga selesai.

Demikian kata pengantar ini disampaikan. Semoga hasil penelitian tesis ini memberikan manfaat yang besar baik bagi peneliti maupun pihak lain dalam rangka memperkaya keilmuan baik secara teoritis maupun manfaat praktis bagi pembaca.

Surabaya, 10 Agustus 2022

Penulis

SUMMARY

Analysis of the Maternal and Child Health Books's Effectiveness on Pregnant Women at the Surabaya's Community Health Center

The maternal mortality rate (MMR) is one indicator of the success of maternal health efforts. Indonesia's Maternal Mortality Rate (MMR) is still a scourge that still haunts pregnant women. Based on the 2015 Intercensus Population Survey (SUPAS) results, there were 305 maternal deaths per 100,000 live births in the period 1991-2015. This figure has not reached the MDGs target of 102 per 100,000 live births in 2015 (Kemenkes RI, 2018). Efforts to reduce MMR in Indonesia are to use the Maternal and Child Health Book (KIA). Based on the data, it was found that 25% of pregnant women did not bring the MCH handbook, 37% of officers did not explain the MCH handbook when giving the MCH book, 40% of pregnant women did not know the danger signs of pregnancy, 53.88% of pregnant women did not take the blood-boosting tablet, and 25.75% of delivery records in the MCH book were incomplete. Based on this data, it can be concluded that the utilization of the MCH Handbook has not reached the 2019 Minimum Service Standard (SPM) target of 100%. So the purpose of this study was to analyze the effectiveness of MCH books for pregnant women at the Surabaya City Health Center.

This type of research is analytic observational using a cross-sectional approach. The study was conducted in five public health centers in Surabaya, including Made, Tambak Wedi, Klampis Ngasem, Siwalankerto, and Peneleh. The sampling technique in this study was simple random sampling with a sample size of 203 pregnant women who met the inclusion and exclusion criteria. The independent variables used in this study were ownership of MCH books, characteristics of pregnant women (age, education, pregnancy history, occupation), use of MCH books by pregnant women, and informational communication education (IEC). In comparison, the dependent variable in this study is the effectiveness of the MCH handbook, which includes the understanding and compliance of pregnant women with the contents of the MCH handbook. The factors that affect the MCH handbook's effectiveness are explored using a questionnaire made by the researcher, and then path analysis is carried out using Lisrel 8.0.

Based on the results of the statistical tests in this study, it is known that the factors of age, education level, and IEC have a direct influence on the understanding of pregnant women, while the ownership of the MCH book has an indirect effect on the understanding of pregnant women through IEC. The factors of education level, KIE, and the use of MCH books directly influence pregnant women's compliance, while the ownership of MCH books indirectly influences pregnant women's compliance through IEC and utilization. The results of statistical tests show that the factor that has the most significant influence on the understanding of pregnant women is the ownership of the MCH book, with an indirect effect through KIE of 0.3525. In comparison, the factor that has the most

significant influence on the compliance of pregnant women is the factor of using the MCH book with a direct effect of 0.261.

The results of this study indicate that although the minimum service standards for using MCH handbooks have not been achieved, statistical testing has shown a positive influence between individual internal factors and the IEC process on the understanding and adherence of pregnant women to the contents of the MCH handbook. As part of the health care system, many factors are mutually sustainable to form a system in achieving a goal related to health. The results of this study can be explained using system theory, where the health service system includes health services for pregnant women at the Primar Health Center. Systems theory becomes a framework to describe system components and the relationship between components in improving health care for pregnant women, system boundaries, system goals, and the system's ability to change and adapt in response to internal and external forces (Leveson, 2011). It is not only the factor of pregnant women that will affect the utilization and effectiveness of the MCH Handbook. In the input process, there are sub-systems consisting of individual factors (age, gender, parity status, education level, and others), health organizations, environment, culture, and health facilities. All interacting factors are processed and shaped to produce output in the form of understanding and adherence to the contents of the MCH Handbook for pregnant women.

Based on the results of this study, it can be concluded that the effectiveness of the MCH Handbook is influenced by many factors, either directly or indirectly. The ownership of the MCH book and the IEC process are the factors that have the most significant influence on the understanding and compliance of pregnant women. Based on the results of this study, it is known that age and education level influence the effectiveness of the IEC book, so in providing interventions and education, it is necessary to consider the age factor and education level of each patient, including paying attention to media, language, and methods. In addition, the IEC process has a vital role in the effectiveness of the MCH Handbook. So it is recommended that the Surabaya City Health Center optimize the role of health workers and cadres to provide IEC to increase the effectiveness of the use of MCH handbooks in all health facilities, including private midwives, primary health centers, private hospitals, and public hospitals.

RINGKASAN

Analisis Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Surabaya

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia masih menjadi momok yang masih membayangi ibu hamil. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, terdapat 305 kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup pada periode 1991-2015. Angka tersebut belum mencapai dari target MDGs sebesar 102/100.000 kelahiran hidup pada 2015 (Kemenkes RI, 2018). Upaya dalam menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Berdasarkan data didapatkan bahwa ibu hamil yang tidak membawa buku KIA 25%, petugas yang tidak menjelaskan buku KIA saat pemberian buku KIA 37%, ibu hamil yang tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan 40%, ibu hamil yang tidak menghabiskan tablet penambah darah terdapat 53,88%, dan catatan persalinan pada buku KIA tidak lengkap sebanyak 25,75%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku KIA belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2019 sebesar 100%. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisa efektivitas pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di puskesmas kota Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di lima puskesmas kota Surabaya yang meliputi puskesmas Made, Tambak Wedi, Klampis Ngasem, Siwalankerto, dan Peneleh. Teknik sampling pada penelitian ini adalah simple random sampling dengan besar sampel 203 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan buku KIA, karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, riwayat kehamilan, pekerjaan), pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil, dan komunikasi informasi (KIE). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah efektivitas buku KIA yang meliputi pemahaman dan kepatuhan ibu hamil terhadap isi buku KIA. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan buku KIA digali menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dilakukan path analysis menggunakan Lisrel 8.0.

Berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini diketahui bahwa faktor usia, tingkat pendidikan, dan KIE memiliki pengaruh langsung terhadap pemahaman ibu hamil, sedangkan kepemilikan buku KIA memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pemahaman ibu hamil melalui KIE. Faktor tingkat pendidikan, KIE, dan pemanfaatan buku KIA memiliki pengaruh langsung terhadap kepatuhan ibu hamil, sedangkan kepemilikan buku KIA memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kepatuhan ibu hamil melalui KIE dan pemanfaatan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pemahaman ibu hamil adalah faktor kepemilikan buku KIA dengan pengaruh tidak langsung melalui KIE sebesar 0,3525.

Sedangkan faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepatuhan ibu hamil adalah faktor pemanfaatan buku KIA dengan pengaruh langsung sebesar 0,261.

Hasil penelitian ini menunjukkan meskipun belum mencapai standar pelayanan minimal pemanfaatan buku KIA, pengujian statistik telah menunjukkan pengaruh yang positif antara faktor internal individu dan proses KIE terhadap pemahaman dan kepatuhan ibu hamil terhadap isi buku KIA. Sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan banyak faktor yang saling berkesinambungan membentuk sebuah sistem dalam mencapai suatu tujuan yang berkaitan dengan kesehatan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan system theory dimana sistem pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan bagi ibu hamil di puskesmas. Teori sistem menjadi sebuah kerangka kerja untuk menggambarkan komponen sistem dan hubungan antara komponen-komponen dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, batas-batas sistem, tujuan sistem, dan kemampuan sistem untuk berubah dan beradaptasi dalam menanggapi kekuatan internal dan eksternal (Leveson, 2011). Tidak hanya faktor ibu hamil yang akan mempengaruhi pemanfaatan maupun efektifitas penggunaan buku KIA. Pada proses input terdapat sub sistem yang terdiri dari faktor individu (usia, jenis kelamin, status paritas, tingkat pendidikan dan lainnya), organisasi kesehatan, lingkungan, budaya, dan fasilitas kesehatan. Semua faktor yang berinteraksi diproses dan dibentuk hingga menjadi output berupa pemahaman dan kepatuhan terhadap isi buku KIA pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektifitas buku KIA dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepemilikan buku KIA dan proses KIE merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pemahaman maupun kepatuhan ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa usia dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap efektifitas buku KIE, sehingga dalam pemberian intervensi maupun edukasi harus mempertimbangkan faktor usia dan tingkat pendidikan masing-masing pasien termasuk memperhatikan media, bahasa, maupun metodenya. Selain itu, proses KIE memiliki peranan penting dalam efektifitas buku KIA. Sehingga disarankan agar puskesmas wilayah kota Surabaya dapat mengoptimalkan peran tenaga kesehatan dan kader untuk memberikan KIE dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan baik praktik bidan swasta, puskesmas, rumah sakit swasta, maupun rumah sakit negeri.

ABSTRACT

Analysis of the Maternal and Child Health Books's Effectiveness on Pregnant Women at the Surabaya's Community Health Center

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia continues to be a concern for pregnant mothers. Between 1991 and 2015, 305 maternal deaths per 100,000 live births occurred. Utilizing the Maternal and Child Health Book (MCH) is one strategy for reducing MMR in Indonesia. So, this study determined the effectiveness of MCH books for pregnant women at the Surabaya Community Health Center. This study design used an analytic observational with the cross-sectional approach. The study was conducted at five Surabaya community health centers. Simple random sampling was used in this research, with a sample size of 203 pregnant women. The independent variables in this study were MCH book ownership, age, education, pregnancy history, occupation, pregnant women's use of MCH books, and information communication. The dependent variable in this study was the effectiveness of the MCH Handbook. The researcher investigated the factors that affect the effectiveness of utilizing the MCH books through a questionnaire, and then the path analysis was applied by LISREL 8.0. Statistical analyses indicate that the factor most likely influencing pregnant women's comprehension is ownership of the MCH book, with an indirect effect of 0.3525. In comparison, the factor that has the most significant effect on pregnant women's compliance is their use of the MCH book, with a direct effect of 0.261. The ownership of the MCH book and the information communication procedure has the most significant impact on pregnant women's comprehension and compliance.

Keywords: Antenatal Care, Effectiveness, Maternal and Child Health Book, Maternal Health,

ABSTRAK

Analisis Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Surabaya

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia terus menjadi perhatian. Antara tahun 1991 dan 2015, ada 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu strategi penurunan AKI di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa efektivitas buku KIA ibu hamil di Puskesmas Surabaya. Desain penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan di lima Puskesmas Surabaya. Simple random sampling digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel 203 ibu hamil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan buku KIA, umur, pendidikan, riwayat kehamilan, pekerjaan, penggunaan buku KIA ibu hamil, dan komunikasi informasi edukasi (KIE). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas buku KIA. Peneliti menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan buku KIA melalui penggunaan angket, kemudian dilakukan analisis jalur dengan LISREL 8.0. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa faktor yang paling mungkin mempengaruhi pemahaman ibu hamil adalah kepemilikan buku KIA, dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,3525. Sedangkan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu hamil adalah penggunaan buku KIA, dengan pengaruh langsung sebesar 0,261. Kepemilikan buku KIA dan prosedur komunikasi informasi memiliki pengaruh terbesar terhadap pemahaman dan kepatuhan ibu hamil.

Kata kunci: Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan Ibu, Pelayanan Antenatal, Efektifitas

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>SUMMARY</i>	ix
RINGKASAN	xi
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	19
1.4 Rumusan Masalah	20
1.5 Tujuan penelitian	21
1.5.1 Tujuan Umum	21
1.5.2 Tujuan Khusus	21
1.6 Manfaat Penelitian	22
1.6.1 Manfaat Teoritis	22
1.6.2 Manfaat Praktis	22
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 23
2.1 Puskesmas	23
2.1.1 Definisi Puskesmas	23
2.1.2 Prinsip Penyelenggaraan, Tugas, Fungsi Dan Wewenang Puskesmas	 23
2.2 Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	25
2.2.1 Definisi Buku KIA	25
2.2.2 Isi Buku KIA	26
2.2.3 Tujuan buku KIA	26
2.2.4 Manfaat Buku KIA	27
2.2.5 Sasaran Buku KIA	30
2.2.6 Pemanfaatan Buku KIA	31

2.2.7 Tahapan Mempelajari buku KIA.....	36
2.3 Teori Sistem.....	39
2.3.1 Definisi Sistem	39
2.3.2 Tujuan Sistem.....	41
2.3.3 Jenis Sistem	41
2.3.4 Karakteristik Sistem	43
2.3.5 Komponen Sistem	44
2.4 Teori Efektivitas	46
2.4.1 Definisi Efektivitas.....	46
2.4.2 Pendekatan Efektivitas	48
2.4.3 Faktor Efektivitas	49
2.4.4 Indikator Efektivitas	52
2.4.5 Pengukuran Efektivitas Program.....	55
2.5 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	56
2.5.1 Definisi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	56
2.5.2 Tujuan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	57
2.5.3 Jenis Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).....	58
2.5.4 Prinsip Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	59
2.5.5 Langkah Langkah Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). 60	
2.5.6 Jenis-jenis media yang digunakan untuk melakukan KIE	61
2.5.7 Faktor–faktor yang Mempengaruhi KIE	64
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN.....	 66
3.1 Kerangka Konsep.....	66
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual.....	67
3.3 Hipotesis Penelitian	68
 BAB 4 METODE PENELITIAN.....	 69
4.1 Jenis Penelitian	69
4.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	69
4.3 Populasi dan Sampel.....	70
4.3.1 Populasi	70
4.3.2 Sampel.....	70
4.3.3 Besar sampel dan tehnik pengambilan sampel.....	71
4.4 Kerangka Operasional.....	73
4.5 Variabel Penelitian.....	75
4.5.1 Variabel Bebas	75
4.5.2 Variabel Terikat.....	75
4.6 Definisi Operasional Penelitian	76
4.7 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	91
4.7.1 Teknik Pengumpulan Data	91
4.7.2 Prosedur Pengumpulan Data	92
4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	92

4.8.1 Uji Validitas Instrumen	92
4.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen	94
4.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	95
4.9.1 Teknik Pengolahan Data	95
4.9.2 Analisa Data	96
4.9.3 Isu Strategis	97
BAB 5 HASIL DAN ANALISA DATA	100
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	100
5.1.1 Gambaran Umum Kota Surabaya	100
5.1.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Surabaya	101
5.1.3 Gambaran Umum Puskesmas Kota Surabaya	103
5.2 Karakteristik Responden	105
5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	105
5.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	106
5.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kehamilan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	107
5.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	107
5.3 Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	108
5.3.1 Kepemilikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	108
5.3.2 Asal Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	109
5.3.3 Memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	109
5.3.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	110
5.4 Efektivitas Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	111
5.4.1 Tingkat Pemahaman Ibu Hamil terhadap Isi Buku KIA di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	111
5.4.2 Kepatuhan Ibu Hamil terhadap Anjuran pada Buku KIA di Wilayah Puskesmas Kota Surabaya	112
5.5 Analisis Model Pengukuran	113
5.5.1 Uji Kecocokan Model Struktural	114
BAB 6 PEMBAHASAN	124
6.1 Karakteristik ibu hamil di puskesmas Kota Surabaya	124
6.2 Pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil di puskesmas Kota Surabaya	126

6.3 Efektivitas Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Kota Surabaya	127
6.4 Pengaruh karakteristik ibu hamil terhadap pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu hamil di puskesmas Kota Surabaya	129
6.5 Pengaruh karakteristik ibu hamil terhadap faktor komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pada ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya	131
6.6 Pengaruh faktor pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap efektivitas buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya	132
6.7 Pengaruh faktor komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) terhadap efektivitas buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya	134
6.8 Keterbatasan Penelitian	136
BAB 7 PENUTUP	137
7.1 Kesimpulan	137
7.2 Saran	138
7.2.1 Saran teoritis	138
7.2.2 Saran praktis	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Kepemilikan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia Sampai dengan Kota Surabaya 2018	3
Tabel 1.2	Data Survei Pendahuluan Tentang Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kota Surabaya.....	6
Tabel 1.3	Data Uji Petik Pencatatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dinas Kesehatan Kota Surabaya	8
Tabel 2.1	Standar Ukuran Efektivitas	55
Tabel 4.1	Data Jumlah Ibu Hamil Trimester III Tahun 2020 Menurut starta di Kota Surabaya	69
Tabel 4.2	Besar sampel berdasarkan strata wilayah demografi puskesmas kota Surabaya	72
Tabel 4.3	Definisi Operasional Penelitian	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner	93
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	95
Tabel 5.1	Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Surabaya 2019.	103
Tabel 5.2	Karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	106
Tabel 5.3	Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya	106
Tabel 5.4	Karakteristik responden berdasarkan status gravida ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	107
Tabel 5.5	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	108
Tabel 5.6	Kepemilikan buku KIA ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	108
Tabel 5.7	Asal buku KIA ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	109
Tabel 5.8	Pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya	110
Tabel 5.9	Komunikasi informasi dan edukasi (KIE) ibu hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	110
Tabel 5.10	Pemahaman ibu hamil terhadap informasi pada buku KIA di Puskesmas Kota Surabaya.....	112
Tabel 5.11	Kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran pada buku KIA di Puskesmas Kota Surabaya.....	112
Tabel 5.12	Efektivitas buku KIA di Puskesmas Kota Surabaya	113
Tabel 5.13	Hasil Uji Pengaruh Langsung Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Surabaya	115
Tabel 5.14	Tabel Uji Pengaruh Tidak Langsung Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Surabaya	120

Tabel 5.15 Isu strategis Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Surabaya.....	123
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kajian Masalah	11
Gambar 2.1	Sistem Tertutup (kiri) dan Sistem Terbuka (kanan)	42
Gambar 2.2	Komponen Sistem.....	44
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual.....	66
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian.....	74
Gambar 5.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	102
Gambar 5.2	<i>Path Diagram Standardized Solution</i>	114
Gambar 5.3	Diagram Alur T-Value.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Surat Uji Etik Penelitian.....	147
Lampiran 2.	Penjelasan Sebelum Persetujuan	148
Lampiran 3.	<i>Informed Consend</i>	150
Lampiran 4.	Kuesioner Penelitian.....	151
Lampiran 5.	Surat Permohonan Izin Penelitian	157
Lampiran 6.	Surat Rekomendasi Penelitian	158
Lampiran 7.	Dokumentasi Pengambilan Data	159

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	: dan
%	: persen
-	: sampai dengan
>	: lebih dari

Daftar Singkatan

AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Depdagri	: Kementerian Dalam Negeri
DepkesRI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Df	: <i>degree of freedom</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
KB	: Keluarga Berencana
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Litbang	: Badan Penelitian dan Pengembangan
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
MP ASI	: Makanan Pendamping Asi
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PTM	: Penyakit Tidak Menular

Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
WHO	: <i>World Health Organization</i>